

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023

Berliana Dwi Sari Purba
STIKes Mitra Husada Medan

Adelina Sembiring
STIKes Mitra Husada Medan

Mastaida Tambun
STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

Korespondensi Penulis: berlianadwisari@gmail.com*

Abstract. *The cause of most anemia in Indonesia is a lack of iron which is needed for the formation of hemoglobin. Anemia in pregnant women brings consequences and complications that have a high risk of miscarriage, bleeding, LBW, uterine atony, uterine inertia, placental retention. The incidence of anemia in Indonesia is increasing because anemia treatment is carried out when women are pregnant rather than starting before pregnancy. The aim of the research is to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women and compliance with consuming iron (Fe) tablets at the Martoba Pematang Siantar Community Health Center in 2023. This research uses analytical observational research, the sample in the research is 52 people using Total Sampling. The data collected in the research is primary data, namely data obtained directly from respondents. The data analysis used is chi square. The results of the cross-tabulation research show a relationship between attitudes and compliance with consuming iron (Fe) tablets at the Martoba Pematang Siantar Community Health Center in 2023 with a P value of 0.020 (P value <0.005), so H_0 is rejected and H_a is accepted. Suggestions for midwifery services to provide education to increase mothers' knowledge about basic immunization.*

Keywords: Knowledge, attitudes, pregnant women, Fe

Abstrak. Penyebab sebagian besar anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta. Angka kejadian anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan anemia dilakukan ketika ibu hamil bukan dimulai sebelum kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik, sampel dalam penelitian adalah sebanyak 52 orang dengan menggunakan *Total Sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Analisis data yang digunakan yaitu *chi square*. Hasil penelitian tabulasi silang terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023 dengan nilai P value sebesar 0,020 (P value <0,005), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Saran kepada pelayanan kebidanan supaya melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang imunisasi dasar.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, ibu hamil, Fe

LATAR BELAKANG

Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat mengakibatkan keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, pendarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil adalah dengan pemberian suplemen zat besi, dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mgFe dan 0.25 asam folat. Setiap tablet setara dengan 200 mgferrosulfat (Wasnidar, 2017).

Fungsi zat besi pada ibu hamil berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan dan jaringan penyambung), serta enzim juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh. Zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin, selama hamil, asupan zat besi harus ditambah karena selama kehamilan volume darah pada tubuh ibu meningkat sehingga untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak, asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpan dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan, selain itu zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya yang timbul dalam proses persalinan nantinya (Wasdiar, 2017).

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet besi berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Adanya pengetahuan tentang zat besi ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet besi. Memperbaiki konsumsi tablet besi merupakan salah satu bantuan terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas status gizi pada ibu hamil (Yanti, 2022).

Sikap ibu hamil terhadap zat besi yakni kepercayaan, keyakinan, ide dan konsep dalam satu obyek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu obyek kecenderungan untuk bertindak, komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh, dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan yang penting. Ibu hamil yang tahu pentingnya tablet besi akan selalu mengkonsumsinya sampai habis (Nasution, 2022).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 anemia terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia, 36,4% ibu hamil di perkotaan dan 37,8% ibu hamil di pedesaan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. Hasil PSG (pemantauan status gizi) 2016 mendapatkan hanya 40,2% ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet lebih rendah dari target nasional tahun 2016 sebesar 85%

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Martoba Pematang Siantar pada 10 responden, 4 ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan diperoleh jumlah Hb dalam batas normal yaitu 11gr/dl dan 6 ibu hamil mengatakan mengkonsumsi tablet Fe tidak teratur karena menganggap tablet Fe tidak terlalu penting dan sering lupa dikonsumsi. Hasil pemeriksaan Hb yang dilakukan pada ibu yang tidak teratur mengkonsumsi tablet diperoleh 3 ibu hamil mengalami anemia ringan yaitu 9-10gr/dl, 3 ibu hamil mengalami anemia sedang yaitu 8-9gr/dl. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

Pada masa kehamilan zat besi diperlukan untuk membentuk sel darah merah, pertumbuhan dan metabolisme energi, serta meminimalkan peluang terjadinya anemia. Kebutuhan zat besi pada masa kehamilan menjadi dua kali lipat, yaitu dari 18 mg menjadi 30-60 mg per hari. Zat besi berperan dalam membentuk hemoglobin dan protein di dalam sel darah merah yang membawa oksigen ke jaringan tubuh lain, mencegah anemia, mencegah pendarahan saat melahirkan, serta mencegah cacat pada janin. Zat besi bagi ibu hamil digunakan untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah, sehingga menjamin sirkulasi oksigen dan metabolisme zat gizi lainnya. Asupan zat besi yang baik selama kehamilan akan berperan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

Suplemen tablet besi (Fe) pada masa kehamilan digunakan untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam tubuh. Penambahan zat besi melalui makanan dan/atau suplemen besi (Fe) mampu mencegah berkurangnya Hb karena hemodilusi (pengenceran). Suplementasi besi (tablet Fe) yang dianjurkan selama trimester II dan III dibutuhkan untuk menghindari habisnya cadangan zat besi ibu pada akhir kehamilan (Taylor dalam Arisman, 2009). Selain kandungan besinya, tablet besi juga mengandung folat sebanyak 0,400 mg. Asam folat berperan untuk mencegah cacat tabung syaraf pada janin, sehingga kebutuhannya harus ditingkatkan hingga 0,4-0,5 mg per hari. Asam folat bermanfaat untuk perkembangan tulang, jaringan tisu dan

darah, karena ketiadaannya amino cuka mencegah bayi mengalami kelainan (Proverawati dan Asfuah, 2009).

Selama masa kehamilan kebutuhan wanita akan zat besi meningkat sebesar 200-300%. Zat besi pada masa kehamilan dibutuhkan untuk peningkatan volume darah, menyediakan Fe bagi plasenta, dan menggantikan darah yang hilang selama masa persalinan. Zat besi yang perlu disimpan selama masa kehamilan sekitar 800-1040 mg. Jumlah ini diperlukan untuk ditransfer ke janin (300 mg), pembentukan plasenta (50-75 mg), meningkatkan jumlah hemoglobin maternal (450-500 mg), diekskresikan melalui usus, urin, dan kulit (200 mg), dan sisanya akan lenyap ketika melahirkan (200 mg) (Arisman, 2009). Ibu hamil yang mengkonsumsi makanan setiap 100 kalori akan menghasilkan 8-10 mg zat besi. Asupan makanan sebanyak 3 kali sehari akan menghasilkan sekitar 20-25 mg zat besi per hari. Selama masa kehamilan dengan perhitungan 288 hari, ibu hamil akan menghasilkan zat besi sebanyak 100 mg, sehingga ibu hamil masih mengalami kekurangan zat besi (Proverawati dan Asfuah, 2009).

Sebagian besar kejadian anemia terjadi pada trimester II dan III. Hal ini disebabkan pada trimester I pertumbuhan janin masih lambat dan tidak terjadinya menstruasi pada wanita sehingga zat besi yang dibutuhkan sedikit. Pada trimester II dan III terjadi peningkatan pertumbuhan janin, sehingga volume darah pada tubuh wanita akan meningkat hingga 35%, sama dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi hemoglobin. Hemoglobin akan membawa oksigen lebih banyak ke janin. Ketika melahirkan wanita akan kehilangan darah sehingga membutuhkan tambahan zat besi sekitar 300-350 mg. Kebutuhan wanita akan zat besi hingga melahirkan mencapai dua kali lipat atau sekitar 40 mg per hari (Ojofeitimi EO et.al dalam Susiloningtyas, 2012).

Konsumsi zat besi harian dibutuhkan untuk mengganti zat besi yang hilang melalui tinja, air seni, dan kulit yaitu sekitar 1,4 µg/kg BB/hari. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi akan meningkat sekitar 1000 mg. Kebutuhan zat besi pada trimester I relatif sedikit yaitu 0,8 mg per hari dan akan meningkat tajam pada trimester II dan III yaitu 6,3 mg per hari (Arisman, 2009). Setiap ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet besi sebanyak 30 mg tiap hari untuk mencegah agar simpanan besi dalam tubuh tidak terkuras dan kekurangan. Jumlah ini tidak dapat terpenuhi hanya melalui makanan, sehingga tablet besi (Fe) sebanyak 30-60 mg perlu diberikan setiap hari dimulai dari minggu ke-12 kehamilan hingga 3 bulan setelah melahirkan (Arisman, 2009).

Pemberian suplemen tablet Fe disesuaikan sesuai kebutuhan atau usia kehamilan disetiap semesternya, yaitu pada trimester I kebutuhan zat besi ± 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) dan ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan hemoglobin. Pada trimester

II, kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) dan ditambah kebutuhan hemoglobin 300 mg dan kebutuhan janin 115 mg. Pada trimester III kebutuhan zat besi 5 mg/hari,) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan kebutuhan janin 223 mg (Susiloningtyas, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Martoba Pematang Siantar. Sampel pada penelitian ini sebanyak 52 ibu hamil. Cara pengumpulan data dilakukan dengan pertama peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke dinas kesehatan. Setelah itu peneliti membawa surat rekomendasi dari dinas kesehatan ke puskesmas martoba pematang siantar, kemudian pada saat responden datang ke puskesmas martoba, peneliti memberikan kuesioner pengetahuan, sikap kepada responden, untuk diisi oleh responden, setelah responden mengisi kuesioner tersebut, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023

No	Pendidikan	n	%
1	Dasar	10	21,3
2	Menengah	17	36,1
3	Tinggi	20	42,6
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas masih ditemukan yang berpendidikan tinggi yaitu 20 orang (42,6%) dan minoritas yang berpendidikan dasar sebanyak 10 orang (21,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023

No	Pengetahuan	F	%
1	Kurang	18	21,3
2	Cukup	19	36,1
3	Baik	22	42,6
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas masih ditemukan yang berpengetahuan baik yaitu 22 orang (37,3%) dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (30,5%).

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023

No	Sikap	F	%
1	Negatif	31	52,5
2	Positif	28	47,5
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 31 orang (52,5%). Sedangkan minoritas responden yang bersikap positif dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 28 orang (47,5%) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023.

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe)	F	%
1	Tidak patuh	44	74,6
2	Patuh	15	25,4
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 44 orang (74,6%) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023.

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet				Total		p-value
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	17	94,4	1	5,6	18	100	0,038
Cukup	14	73,7	5	26,3	19	100	
Baik	13	59,1	9	40,9	22	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 18 orang yang berpengetahuan kurang, mayoritas responden tidak patuh yaitu sebanyak 17 orang (94,4%) dan dari 22 orang berpengetahuan baik juga mayoritas tidak patuh konsumsi Fe yaitu sebanyak 13 orang (59,1%).

Uji statistik chi-square menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai P value sebesar 0,038 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Tabel 6. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023

Sikap	Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe)				Total		P value
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	N	%	n	%	
Negatif	27	87.1	4	12,9	31	100	0,020
Positif	17	60.7	11	39.3	28	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat antara variabel sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023 ditemukan bahwa mayoritas ibu dengan sikap positif dan patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) ada sebanyak 11 orang (39,3%) dari 28 orang ibu hamil, dan minoritas ibu dengan sikap negatif dan patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) ada sebanyak 4 orang (12,9%) dari 31 orang ibu hamil.

Uji statistik chi-square menunjukkan variabel sikap dapat dilihat dengan nilai P value sebesar 0,020 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan tentang konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023 mayoritas dengan kategori kurang yaitu sebesar 94,4%.
2. Sikap tentang konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023 mayoritas dengan kategori negatif yaitu sebesar 52,5%.
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023 dengan nilai P value sebesar 0,038 ($P \text{ value} < 0,005$).
4. Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Martoba Pematang Siantar Tahun 2023 dengan nilai P value sebesar 0,020 ($P \text{ value} < 0,005$).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pentingnya pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe), sehingga diharapkan kepada pelayanan kebidanan supaya melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang imunisasi dasar dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel-variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan saya ilmu pengetahuan dalam menghasilkan penelitian ini, orangtua, suami saya. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

DAFTAR REFERENSI

- Azwar, S. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Badan Pusat Statistik. 2020. Angka Kematian Bayi (AKB). Diakses dari <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/angka-kematian-neonatal-bayi-dan-balita-di-indonesia-1477479939> Badan Pusat Statistik dan Kementerian Kesehatan. 2020. Diakses dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. 2014. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Ed. 4. Jakarta: EGC
- Hidayat, A, A. 2015. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika
- Nasution, F. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Klinik Bersalin Bidan Nani S Amkeb. *Jurnal Gentle Birth*, 5(1), 8-20.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika
- Putri, D. K. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe dengan Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 47-59.
- Renstra Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016-2021. Diambil dari https://humbanghasundutankab.go.id/user_image/files/RENSTRA%20DINKES%202016-2021.pdf
- Ratih, R. H. (2017). Pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 1(1), 30-34.
- Rizki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2018). Hubungan suplementasi tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di puskesmas air dingin kota padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 502-506.
- Rokhmah, L. N., Setiawan, R. B., Purba, D. H., Anggraeni, N., Suhendriani, S., Faridi, A., ...& Rasmaniar, R. (2022). *Pangan dan Gizi*. Yayasan Kita Menulis.
- Triana, A. K., Rahmawati, N., & Syafrullah, H. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan & Pengobatan Anemia Defisiensi Besi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Pmb Bd.I Kabupaten Bandung. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 12(1), 73-82.
- Wasnidar T (2017). buku saku anemia pada ibu hamil. jakarta: cv.trans info media
- Yanti, R., Yusuf, K., & Wahyuni, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Layang Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), 133-140.